

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi, namun penelitian ini juga menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, pergerakan sosial, serta hubungan kekerabatan. Penelitian ini juga menekankan pada hal yang terpenting berupa barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, gejala sosial yang makna dibalik kejadian tersebut dapat diambil pelajaran berharga bagi perkembangan konsep teori. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan pemahaman untuk mengeksplorasi suatu masalah sosial atau manusia dengan objek yang alami. Objek yang alami maksudnya ialah objek yang berkembang apa adanya tidak di manipulasi peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu fenomena yang nampak di depan kita, yang disadari dan masuk dalam pemahaman manusia. Fenomenologi ini ciri-cirinya menggali nilai-nilai dalam pengalaman dan kehidupan manusia, tujuan penelitian adalah menemukan makna dan hakikat dari pengalaman, fenomenologi mendeskripsikan pengalaman, pertanyaan-pertanyaannya langsung

---

<sup>1</sup> M.Djunaidi Chong & Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, 25-28

berhubungan dengan makna dari fenomena yang diamati.<sup>2</sup> Metode yang disarankan fenomenologi adalah dengan teknik observasi karena dianggap dapat menyikap informasi-informasi yang bersifat intersubjektif dan intrasubjektif dari tindakan sosial dan interaksi sosial aktor yang diamati. Dengan pendekatan ini penulis melakukan penelitian berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal<sup>4</sup> karena dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan secara nyata tanpa diada-ada.

Di dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian (peneliti itu sendiri) berusaha mencari informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian dilakukan di IAIN Kediri dengan enam pecinta fotografi yang dimualai pada bulan november 2018 sampai dengan selesai, dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dan ikut dalam aktivitas mereka di lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai bentuk

---

<sup>2</sup> Engkus Kuswarno, Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi.,36-37

<sup>3</sup> Ibid.,. 28-29

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 306.

aktualisasi diri pecinta fotografi IAIN Kediri di media sosial serta alasan mereka menggunakan media sosial sebagai sarana aktualisasi diri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi dalam penyusunan skripsi ini, peneliti akan menentukan IAIN Kediri sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena tempat tersebut mempunyai banyak para pecinta fotografi dan ada pula UKM yang mengarah ke bidang fotografi yang nantinya akan bermanfaat dalam menentukan subjek dan serta bermanfaat dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, dimana keenam informan tersebut masih aktif sebagai mahasiswa IAIN Kediri. Dan informan itu dibagi dalam dua jenis informan yaitu dari anggota komunitas UKM Foster dan individual. Keenam subjek tersebut karya-karya dan *mapping* fotografinya sudah pernah diikuti lomba foto. Alasan yang kedua yaitu karena dari berbagai informan yang sudah peneliti seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Hanya enam orang yang sesuai dengan kriteria tersebut. Keenam informan di pilih sesuai dengan kriteria; ia menggunakan media sosial, sering mengunggah foto atau karyanya ke media sosial, pernah mengikuti perlombaan fotografi, sudah cukup lama berkecimpung di dunia fotografi, dan memiliki kemampuan dalam mengetahui dan memahami dengan baik mengenai fotografi.

## **E. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>5</sup> Sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan ialah wawancara mendalam dengan para pecinta fotografi dan observasi yang dilakukan di setiap aktivitas fotografi serta di akun media sosial mereka.
2. Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal dan skripsi.

## **F. Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>5</sup> Moleong, Metodologi Penelitian., 157.

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 308.

<sup>7</sup> Ibid., 309.

Adapun penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut, “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan anggota foster dan individu yang sudah cukup lama berkecimpung di dunia fotografi serta dalam menyalurkan karyanya mereka memanfaatkan media sosial sebagai sarana aktualisasi diri.

b. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yakni, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>8</sup>

Dalam observasi kali ini, peneliti mengobservasi lewat observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung, peneliti ikut dalam aktivitas-aktivitas fotografi yang dilakukan oleh mereka. Dan observasi tidak langsung, peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan di media sosial mereka masing-masing.

---

<sup>8</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>10</sup> Metode ini merupakan suatu pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan foto.

Dokumentasi yang saya gunakan berupa foto dari pecinta fotografi yang sudah diikuti lombakan serta diunggah di media sosial mereka yang mendapatkan apresiasi positif dari orang lain.

## G. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara dengan sampel kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari jawaban-jawaban yang diperoleh. Teknik analisis yang digunakan adalah Induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman tahapan analisis data ini yaitu:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 334-335

### 1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti dapat berkembang dan dapat menghasilkan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Melalui penyajian data maka akan terorganisasi atau tersusun dalam pola yang berhubungan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>12</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2011), 334



Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai Aktualisasi Diri serta alasan mereka menggunakan media sosial sebagai sarana aktualisasi diri, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup> Berikut ada tiga macam triangulasi, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber informan yang berbeda. Peneliti membandingkan serta mengecek informasi yang diberikan oleh beberapa informan untuk mendapatkan hasil yang valid. Peneliti membandingkan serta mengecek informasi yang diberikan oleh beberapa informan yaitu subjek utama pecinta fotografi IAIN Kediri untuk mendapatkan hasil yang valid.

##### b. Triangulasi teknik

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 327-331.

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan serta mengecek informasi wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan kepada para pecinta fotografi IAIN Keediri untuk mendapatkan hasil yang valid.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

Peneliti membandingkan serta mengecek informasi wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan kepada para pecinta fotografi IAIN Kediri dalam waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang valid.

d. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statment*. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.<sup>15</sup> Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 373-374.

<sup>15</sup> Ibid.,

temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.